

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Simpulan**

Kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Savira yang dilaksanakan pada tanggal 4 Juni 2018 sampai tanggal 13 Juli 2018 sangat bermanfaat bagi mahasiswa program studi profesi apoteker. Dari kegiatan PKPA ini, mahasiswa dapat melihat dan terlibat secara langsung dengan kegiatan di apotek dan memperoleh pengetahuan mengenai tugas dan tanggung jawab apoteker di apotek. Selain itu, mahasiswa calon apoteker juga memperoleh pengetahuan mengenai sistem manajemen dan praktek pelayanan kefarmasian kepada pasien sesuai dengan kode etik dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sehingga dari kegiatan PKPA ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Apotek merupakan suatu sarana pelayanan kesehatan yang merupakan tempat praktek apoteker dalam melaksanakan pelayanan kefarmasian baik dalam hal manajemen dan pengelolaan sediaan farmasi maupun dalam hal pelayanan kefarmasian kepada pasien/ masyarakat.
2. Seorang apoteker dituntut untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan disiplin dalam mengamalkan ilmu pengetahuan, serta taat pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Seorang apoteker harus memiliki kemampuan dan keterampilan dalam bidang manajemen pengelolaan perbekalan farmasi, memiliki ilmu pengetahuan dan keterampilan untuk dapat menjalankan kegiatan pelayanan kefarmasian dengan baik,

memiliki kemampuan untuk menjadi seorang pemimpin dan mengambil keputusan, serta memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik untuk dapat menjalin hubungan sosial yang baik dengan pasien maupun dengan teman sejawat (dokter, perawat, dan tenaga kesehatan lainnya).

4. Kegiatan PKPA ini sangat bermanfaat bagi calon apoteker karena dengan kegiatan ini mahasiswa dapat melihat serta memperoleh pengalaman secara langsung mengenai kondisi di lapangan dan mendapatkan pengetahuan mengenai manajemen apotek, mulai dari proses pendirian apotek, pengelolaan sediaan farmasi di apotek mulai dari perencanaan, pengadaan, penyimpanan, penyaluran, dokumentasi, pelaporan hingga pemusnahan, serta meningkatkan pengalaman dan pengetahuan dalam pelayanan kefarmasian kepada pasien.
5. Mahasiswa calon Apoteker banyak memperoleh pengalaman langsung dalam pelayanan resep maupun non resep (pelayanan swamedikasi) seperti memeriksa keabsahan resep, menyiapkan maupun meracik obat, memberi etiket, membuat *copy* resep sampai pada pelayanan Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) kepada pasien dibawah pengawasan apoteker, serta dapat mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh saat perkuliahan.
6. Kegiatan pelayanan kefarmasian diapotek Savira telah menerapkan pelayanan kefarmasian yang berbasis kepada masyarakat/ pasien, dimana pemberian komunikasi, informasi, edukasi (KIE) selalu dilakukan oleh seorang apoteker yang berada diapotek baik oleh apoteker penanggung jawab apotek maupun oleh apoteker praktek.

## 6.2 Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan pengalaman selama kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker di Apotek Savira adalah sebagai berikut:

1. Sebagai mahasiswa yang akan melaksanakan Praktek Kerja Profesi Apoteker, sebaiknya terlebih dahulu membekali diri dengan ilmu pengetahuan yang berhubungan apotek, pelayanan kefarmasian di apotek, manajemen farmasi dan peraturan perundang-undangan kefarmasian secara lebih mendalam sehingga saat pelaksanaan kegiatan PKPA, calon apoteker dapat memanfaatkan waktu yang ada secara lebih efektif dan efisien untuk dapat mengimplementasikan ilmu-ilmu yang didapatkan.
2. Mahasiswa calon apoteker hendaklah selalu berperan aktif dan kreatif selama menjalani kegiatan PKPA agar mendapatkan wawasan dan pengalaman yang maksimal sehingga memiliki bekal dalam memasuki dunia kerja selanjutnya.
3. Mahasiswa calon apoteker diharapkan untuk meningkatkan ketelitian didalam melaksanakan segala kegiatan di apotek untuk mencegah terjadinya kesalahan yang merugikan merugikan apotek maupun pasien.
4. Pemberian KIE dan konseling pada pasien perlu ditingkatkan, sehingga dapat menjamin penggunaan obat yang aman, tepat, dan rasional serta tujuan terapi dapat tercapai. Dengan demikian kualitas hidup pasien akan meningkat.
5. Mahasiswa calon Apoteker diharapkan dapat menjalin kerja sama yang baik dengan semua staf yang ada di apotek.

## DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Peraturan Menteri Kesehatan No.73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Peraturan Menteri Kesehatan No. 9 Tahun 2017 tentang Apotek, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2015 tentang Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan, dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2009 Tentang Pekerjaan Kefarmasian, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Undang-Undang No.35 Tahun 2009 tentang Narkotika, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Drugs.com: Know more. Be Sure. <http://www.drugs.com> [online].  
Diakses pada Juli 2018.
- Katzung, B.G., Master, S.B dan Trevor, A.J., 2015, Farmakologi Dasar dan Klinik Vol. 2 Edisi 12, Editor Bahasa Indonesia Ricky Soehartono et al., Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.

- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 347 Tahun 1990 tentang Obat Wajib Apotek.
- Lacy, F.C., Lora, L.A., Morton, P.G., and Leonard, L.L., 2009, *Drug Information Handbook 17<sup>th</sup> ed.*, American Pharmacists Association, New York.
- McEvoy, Gerald K., et al., 2011, AHFS Drug Information, American Society of Health-System Pharmacist, Bethesda, Maryland.
- Medscape. 2017. Medscape: Drug & Diseases. <http://reference.medscape.com> [online]. Diakses pada Juli 2018.
- MIMS. 2018. MIMS Indonesia. <https://www.mims.com/> [online]. Diakses pada Juli 2018.
- Seto, S., & N. Yunita, 2008, Manajemen Farmasi. Airlangga University Press, Surabaya.
- Seto, S., N. Yunita., T. Lily, 2012, Manajemen Farmasi ed. 3, Airlangga University Press, Surabaya.
- Sweetman, S.C., 2009, Martindale: The Complete Drug Reference 36th ed., Pharmaceutical Press, London.
- Shann, F, 2014, *Drug Doses 16<sup>th</sup> edition*, Intensive Care Unit Royal Children's Hospital Parkville, Victoria 3052, Australia.
- Whalen, K., 2015, *Lippincott Illustrated Reviews : Pharmacology 6<sup>th</sup> edition*, Department of Pharmacotherapy and Translational Research University of Florida College of Pharmacy Gainesville, Florida.